

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PELAYANAN JASA (Studi Kasus Pada Seventy Razors Barbershop Cabang Malang)

Mochamad Robawi Diyar
Endang Siti Astuti
Kertahadi
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
E-mail: robawi.diyar@gmail.com

ABSTRACT

Malang Branch Company Seventy Razors Barbershop is one of the companies engaged in services, and the type of services offered are haircut services. Vision of the Seventy Razors Barbershop is to become a leading group barbershop and offering comprehensive barber services. The aim of this study was to identify how the procedures and information systems implementation tendence services at branch Malang Seventy Razors Barbershop. This type of reaserch uses qualitative research, is used to identify how the implementation of information system services at branch Malang Seventy Razors Barbershop. Used data collection techniques in this research is through interviews with triangulation of data, documentation and observation nonpartisipant. The results showed that the procedures that applied in the transaction is good enough, however, there is still some weaknesses were found in the field. Although the procedures used is quite good but there is some parts that are still not efficient enough becouse, as in the calculation of monthly amount in the form of the number of customers that have been served by each barber, counting sallary is still manual, the data arae sometimes still scattered, and the absence of regulations written associated with the respective responsibillities of each position

Keywords : *Implementation Information System, Triangulasi, Services.*

ABSTRAK

Seventy Razors Barbershop Cabang Malang merupakan salah satu perusahaan yang gerak di bidang tenaga, dan jenis tenaga yang dikasih adalah rambut potong. Visi dari Seventy Razors Barbershop adalah menjadi tempat tang *Barbershop* banyak tau menawarkan jasa *barber* yang komperhensif. Tuju peneliti dari ini adalah untuk menginden tifikasi bagaimana prosedur dan implement tasi sistem informasi pelayanan jasa pada Seventy Razors Barbershop cabang Malang. Peneliti ini gunakan tipe penelitian yang kualitatif yang digunakan untuk mengindnetifikasi bagaimana implementasi sistem informasi pelayanan jasa pada Seventy Razors Barbershop layer Malang. Teknik kumpul data yang dipake dalam penelitian ini itu melalui wawancara dengan triangulasi data, dokumentasi dan observasi nonpartsipan. Hasil penelitian menunjukan bahwa dalam prosedur yang diterapkan dalam melakukan transaksi sudah cukup baik, namun, masih ada beberapa kelemahan yang ditemukan di lapangan. Walaupun prosedur yang digunakan sudah cukup baik tetapi ada beberapa bagian yang masih belum efisien karena seperti dalam penghitungan jumlah bulanan berupa jumlah pelanggan yang telah dilayani per tiap barber-nya, penghitungan gaji yang masih manual, data yang terkadang masih tercecer, dan belum adanya peraturan-peraturan tertulis yang terkait dengan masing-masing tanggung jawab setiap jabatan.

Kata kunci : *Implementasi sistem informasi, triangulasi data, pelayanan.*

1. PENDAHULUAN

Arus inovasi teknologi informasi terjadi tanpa henti, mulai dari jaringan internet hingga nirkabel, hingga sistem telepon dan kabel digital, secara terus menerus mengubah wajah dunia bisnis. Inovasi-inovasi tersebut menginvite perusahaan wirausahaan yang tradisional yang inovatif yakni sanggup untuk menciptakan baru produk dan jasa, mengembangkan model bisnis yang baru, mengubah model lama bisnis, mengubah industri secara keseluruhan, menciptakan proses bisnis yang baru dan mengubah cara bisnis sehari-hari. Sistem informasi yang dibangun dengan baik dan benar antara lain dapat meningkatkan produktivitas, menghilangkan kegiatan yang tidak memiliki manfaat, meningkatkan layanan dan kepuasan pelanggan, mengkoordinasikan setiap bagian dalam perusahaan serta meningkatkan kualitas kebijakan manajemen. Sistem informasi pelayanan merupakan program aplikasi komputer untuk mendukung dalam menyimpan data dan informasi, melaporkan masukan data dan informasi, menampilkan data dan informasi, dan memberikan informasi kepada semua orang yang membutuhkan.

Seventy Razors Barbershop merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dan jenis jasa yang ditawarkan adalah jasa potong rambut. Target pasar usaha barbershop hanya menerima pelanggan pria saja yang tidak terlalu spesifik. Jasa ini tidak mengkhususkan terhadap umur, dan profesi, barbershop terbuka untuk semua jenis kalangan, dari anak-anak, pelajar, remaja, hingga yang lanjut usia. Barbershop juga tentunya tidak lepas dari perkembangan sistem informasi, informasi yang diperoleh diantaranya jumlah pelanggan, data keuangan dan lain-lain, hal ini tentunya juga merupakan hal yang perlu diteliti, karena seiring perkembangan zaman teknologi yang digunakan pun terus berkembang, yang dari awalnya menggunakan pencatatan manual hingga pencatatannya menggunakan komputer yang informasi digunakan yang digital bentuk. Informasi kualitas yang dapat bertinjau dari aspek beberapa, beberapa faktor akurasi waktu tepat repeat, cepat tentu, serta murah. Semakin akurat, tersedia seketika ketika dibutuhkan, serta semakin murah cost yang dikeluarkan mendapatkan informasi itu maka dapat dikatakan semakin berkualitas informasi tersebut. Sistem informasi yang berkualitas ini meliputi: kemudahan dalam pengoprasian, penggunaan, kepuasan dari pengguna, serta mampu diterima oleh

penggunanya. Keempat faktor tersebut menentukan kemampuan sistem informasi dalam memberikan dan menyajiakan informasi yang berkualitas bagi para penggunanya, terutama dalam pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

“Sistem suatu yang jaringan kerja yang dari kumpulan prosedur yang terkoneksi berkumpul dan bersama-sama melakukan dari suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu poin tertentu (Jogiyanto, 2005 : 1)”. Sedangkan ada juga yang mengatakan “Sistem merupakan kumpulan dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud” (Davis, 2002: 68).

Perbedaan antara sistem dengan prosedur, menurut Mulyadi (2001 : 5-6): Sistem suatu jaringan prosedur adalah yang dibikin urut pola padu yang untuk melaksanakan usaha pokok perusahaan. Prosedur adalah urutan suatu klerikal usaha, biasa menyangkut paut orang beberapa dalam banyak departemen atau dicit, yang untuk dibikin jamin penanganan secara bersama yang sama transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

2.2 Pengertian Sistem Informasi

Pengertian sistem Informasi adalah “Sistem dibuat diciptakan untuk dan oleh analisis satu atau lebih dan manajemen yang guna menggerakkan duty khusus tertentu yang sangat penting bagi berfungsinya group atau kumpulan organisasi” (Scott, 2004: 4). Sistem informasi secara teknis didefinisikan dapat disimpulkan sebagai kumpulan bagian komponen yang saling inter koneksi/outerkoneksi berhubungan, mengumpulkan (mengumpulkan/collect/mendapatkan), memproses data simpan data, dan mengirim atau distribute informasi untuk dukung dan menunjang pengambilan keputusan, perihal pengawasan dalam suatu organisasi, membantu mengidentifikasi or identified problem permasalahan, menggambarkan hal-hal yang rumit, dan menciptakan produk baru (Laudon & Laudon, 2007: 16).

2.3 Sistem Informasi Berbasis Komputer

Penggunaan komputer sebagai salah satu komponen dalam sistem informasi *basicly* tidak harus atau diwajibkan. Namun, mengidentifikasi

saat ini karena makin susahnyalah data, maka komputer teknologi penting dibutuhkan untuk memperlancar dan melaksanakan proses kerja di suatu sistem informasi. Menurut Oetomo (2002:44), di gunakannya teknologi komputer di dalam sistem karena memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Kecepatan, waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu operasi adalah sangat cepat dibandingkan kecepatan kerja manusia.
2. Keakuratan, mampu melaksanakan pekerjaan dalam jumlah yang besar dalam waktu yang singkat dan dengan hasil kerja yang tepat dan ketelitian tinggi.
3. Operasi otomatis, dapat melakukan sekumpulan operasi pengolahan data secara otomatis.
4. Kapasitas pengingat, memiliki kapasitas pengingat untuk menampung data dan instruksi serta hasil pengolahannya dalam jumlah besar.
5. Kemampuan mengikuti perintah, sangat patuh dengan prosedur yang telah ditetapkan sebab komputer hanya dapat bekerja apabila diberikan satu instruksi.
6. Daya tahan dalam memproses, komputer memiliki daya tahan dalam melaksanakan proses selama 24 jam.

2.4 Pelayanan Jasa

Menurut Kotler dalam Tjiptono (2005: 11), pelayanan atau jasa adalah “service is any activity for beneficial that own party who is can offer more than one or to another that is essentially intangible and does is may not result in the ownership maybe almost of anything its production may or may not be tied to physical product”

Dari definisi di atas dapat diartikan bahwa servis adalah setiap kegiatan atau manfaat yang ditawarkan oleh salah satu pihak kepada yang lainnya tetapi tidak terwujud serta tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu, proses produksi mungkin atau tidak mungkin ada kaitannya dengan suatu produk fisik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jasa adalah setiap kemudahan atau fasilitas yang dikasih pihak oleh pihak yang melayani kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan dilayani.

2.5 Kriteria-Kriteria Kualitas Pelayanan yang Baik

1. Professionalism and skills

Pelanggan mendapati bahwa penyedia jasa, karyawan, sistem operasional, dan sumber daya fisik, memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah mereka secara profesional (outcome-relate criteria)

2. Attitudes and behavior

Pelanggan merasa bahwa karyawan jasa (customer contact personnel) menaruh perhatian besar pada mereka dan berusaha membantu memecahkan masalah mereka secara spontan dan ramah.

3. Accessibility and flexibility

Pelanggan merasa bahwa penyedia jasa, lokasi, jam, operasi, karyawan, dan sistem operasionalnya, dirancang dan dioperasikan sedemikian rupa sehingga pelanggan dapat mengakses jasa tersebut dengan mudah. Selain itu, juga dirancang dengan maksud agar dapat menyesuaikan permintaan dan keinginan pelanggan secara luwes.

4. Reliability and trustworthiness

Pelanggan memahami bahwa apapun yang terjadi atau telah disepakati, mereka bisa mengandalkan penyedia jasa beserta karyawan dan sistemnya dalam memenuhi janji dan melakukan segala sesuatu dengan mengutamakan kepentingan pelanggan.

5. Recovery

Pelanggan menyadari bahwa bila terjadi kesalahan atau sesuatu yang tidak diharapkan atau diprediksi, maka penyedia jasa akan mengambil tindakan untuk mengendalikan situasi dan mencari solusi yang tepat.

6. Reputation and credibility

Pelanggan meyakini bahwa operasi dari penyedia jasa dapat dipercaya dan memberikan nilai/imbalance yang sepadan dengan biaya yang dikeluarkan.

2.6 Implementasi

Implementasi yaitu suatu tanggung jawab *responsible* manager yang sangat penting bahkan bias dibidang paling. Implementasi melaksana yang sudah ataupun belum diplaning. Implementasi itu memang perlu dipandang sebagai proses penyelesaian rencana operasional dalam suatu *perspective* yang guna untuk dikembangkan pada proses yang terakhir perencanaan sistem informasi. Menurut teori yang telah dipaparkan oleh Jogianto (2005:573) tahap mengimplementasi system merupakan tahap penempatan system agar system mampu jalan dengan baik dan siap dipakai.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan cara pendekatan kualitatif berdasarkan yang pada filsafat post positivisme/ postpositiv, digunakan untuk meneliti pada objek kondisi yang natural alamiah, yang dimana peneliti sebagian dari utama, dan pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi atau secara umum. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan :

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi
4. Triangulasi Data

Selanjutnya melakukan tahap analisis data yaitu; Tahap pendeskripsian, tahap reduksi data, penarikan kesimpulan, proposisi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Penerapan Komponen Fisik

Sebelumnya Seventy Razors Barbershop menggunakan sistem manual dalam artian semua data dicatat dengan kertas (*Papper based*), akan tetapi sekarang Seventy Razors Barbershop sudah menggunakan 133lternat.

1. Perangkat Lunak (Software)

Seventy Razors Barbershop menerapkan satu buah Software utama dan sistem operasi Windows 7 dalam pengelolaan seluruh data yang ada di Seventy Razors umum. Software tersebut digunakan adalah Microsoft Excel, aplikasi ini adalah buatan Microsoft yang juga

digunakan oleh banyak perusahaan sebagai aplikasi pencatatan dan penghitungan secara umum.

2. Perangkat keras

Seventy Razors Barbershop menggunakan beberapa hardware sebagai pendukung proses kelancaran 133ltern TI yang sudah dibuat. Ada 1 buah paket komputer diantaranya:

1. CPU, dengan spesifikasi :
 - Processor Intel Core i-7
 - Asus H-series Mainboard
 - Ram 8GB DDR3
 - Hardisk Sata Seagate 1TB
 - On Board Video Card Intel HD Graphics
 - Power Supply 500W
2. Monitor (Lg Wide landscape 21 Inch)
3. UPS 750W
4. Keyboard
5. Mouse

4.2 Sistem Prosedur Berjalan

Seventy Razors Barbershop memiliki prosedur standar dalam penjualan jasanya dan produk pomade kepada pelanggan. Prosedur standar yang dijelaskan merupakan prosedur penjualan jasa dan penjualan produk pomade secara manual

Pertama-tama pelanggan memesan yang nantinya akan dimasukkan ke dalam urutan antrian yang ada di kasir, apabila bisa atau masih ada kuota yang masih kosong maka akan diproses lanjut, apabila tidak maka data pelanggan tidak akan dicatat, dan apabila tersedia kemudian dari pihak kasir mencatat dan mengurutkan antrian pelanggan ke dalam 133lternat. Jika ada pelanggan khusus atau pelanggan tetap yang masih 133lte mendaftar pelanggan bisa memilih barber yang akan melayani. Tahap selanjutnya adalah, operator kasir memanggil pelanggan yang akan dilayani, dan akan diproses oleh *barber* yang siap melayani. Kemudian *barber* melayani pelanggan tersebut dan menanyakan jasa apa saja yang digunakan. Setelah pelanggan selesai dilayani oleh barber, barber memberikan data pelayanan apa saja yang telah dikonsumsi oleh pelanggan. Dan pihak kasir memberikan jumlah biaya yang harus dibayar (tahap pembayaran).

4.3 Reduksi Data

Berdasarkan hasil reduksi data dari wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan dari sudut pandang komponen program *software* dalam pengoperasian 134ltern informasi pelayanan jasa. Seventy Razors Barbershop menggunakan *software* Microsoft Exel 2010 yang merupakan aplikasi berbasis Windows yang 134lte *compatible* dengan operasi sistem Windows 7 Ultimate. Dan Micorosft Office 2010 merupakan perubahan dari 134ltern manual ke komputerisasi, mengikuti perkembangan teknologi yang ada, dengan *software* tersebut bisa lebih menguntungkan kinerja karena semua pemerosesan pencatatan transaksi. Pada penggunaan perangkat keras Seventy Razors Barbershop pada cabang Malang menggunakan 1 buah komputer, dan 1 buah laptop sebagai cadangan. Berkas-berkas berbentuk digital yang berupa hasil transaksi harian, mingguan, dan bulanan, dan hanya membutuhkan sedikit berkas karena transaksi yang dilakukan hanya sedikit.

Pada prosedur pemesanan meliputi beberapa tahap dan beberapa pihak, secara sederhana alur yang harus dilalui adalah sebagai berikut: pertama-tama pelanggan memesan yang nantinya akan dimasukkan ke dalam urutan antrian yang ada di kasir, apabila 134lte atau masih ada kuota yang masih kosong maka akan diproses lanjut, apabila tidak maka data pelanggan tidak akan dicatat, dan apabila tersedia kemudian dari pihak kasir mencatat dan mengurutkan antrian pelanggan ke dalam 134lternat. Jika ada pelanggan khusus atau pelanggan tetap yang masih 134lte mendaftar pelanggan 134lte memilih barber yang akan melayani. Tahap selanjutnya adalah, operator kasir memanggil pelanggan yang akan dilayani, dan akan diproses oleh barber yang siap melayani. Kemudian babrer melayani pelanggan tersebut dan menanyakan jasa apa saja yang digunakan, jasa yang ditawarkan diantaranya ada regular, regular pomade/vitamin, allinone pomade/vitamin, dan shaving apabila ada tambahan. Setelah pelanggan selesai dilayani oleh barber, barber memberikan data pelayanan apa saja yang telah dikonsumsi oleh pelanggan. Dan pihak kasir memberikan jumlah biaya yang harus dibayar (tahap pembayaran). Seventy Razors Barbershop memiliki 2 barbershop diantaranya di kota Malang dan di Pekanbaru, dan jumlah karyawan ada 11 orang. Rata-rata pegawai yang ada lulusan sma dan sebagian masih menginjak perkuliahan S1 dan memiliki keahlian sesuai dengan job description

masing-masing serta mampu menggunakan 134lternat yang ada pada Seventy Razors Barbershop.

Software yang digunakan rencananya akan dirubah dan diganti dengan *software* PHP (Hypertext Preprocessor). Kemudian dari sudut owner mengenai 134ltern informasi yang digunakan merupakan aplikasi yang penggunaannya mudah dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Microsoft Exel 2010 mampu mengintegrasikan kebutuhan pengolahan data sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Pihak yang berhubungan langsung dengan customer adalah bagian kasir, dan barber. Bagian kasir merupakan bagian utama yang menggunakan *software* Microsoft Exel 2010, diantaranya untuk mencatat segala kegiatan transaksi yang berlangsung. Mulai dari pencatatan nama pelanggan hingga melakukan pembayaran.

Microsoft Exel 2010 mampu mengintegrasikan data sesuai kebutuhan perusahaan misalnya, total pelanggan yang telah dilayani setiap harinya, jumlah pelanggan yang dilayani oleh setiap barber yang nantinya membantu dalam penghitungan gaji karyawan, menghitung pengeluaran setiap harinya.

Walaupun begitu 134ltern ini masih memiliki beberapakelemahan seperti penghitungan data pelanggan bulanan yang dilakukan dengan penghitungan dengan cara manual dengan melihat masing-masing worksheet file Microsoft Exel 2010. Yang nantinya mempermudah untuk mengetahui kinerja dan gaji masing-masing karyawan.

Dan yang bertanggung jawab terhadap penggunaan *software* Microsoft Office 2010 adalah bagian kasir, yang bertanggung jawab mengenai data harian mingguan dan bulanan, dan biasanya owner mem-backup secara rutin data yang ada di 134lternat Seventy Razors Barbershop cabang Malang.

Pemeliharaan terhadap data dan 134ltern dilakukan oleh owner dan supervisor dengan menggunakan antivirus, diantaranya ada SMADAV dan AVG. Untuk jam istirahat setiap karyawan berhak mendapatkan waktu 30 hingga 45 menit. Selain itu owner secara rutin turun ke lapangan apakah 134ltern yang berjalan sesuai dengan aturan-aturan yang ada.

4.4 Penarikan Kesimpulan

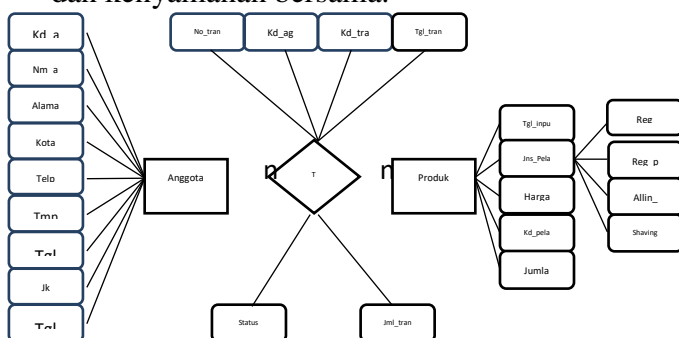
Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa

kelemahan pada 135ltern informasi pelayanan jasa pada Seventy Razors Barbershop cabang Malang :

- 1) Masih sering terjadinya overload antrian sehingga pelayanan yang diberikan kurang maksimal.
- 2) Penghitungan kuantitas pelanggan bulanan untuk penghitungan kepala per babrer-nya masih manual sehingga proses penggajian dan menilai kinerja yang dilakukan kurang praktis.
- 3) Belum ada aturan terkait penggunaan media penyimpanan database milik perusahaan.
- 4) Kurangnya keamanan perusahaan seperti belum adanya pengawasan khusus terhadap peralatan barber dan komputer.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti berusaha untuk memberikan 135lternative atau rekomendasi pemecahan masalah yang terjadi pada perusahaan terkait dengan 135ltern informasi pelayanan jasa pada Seventy Razors Barbershop, berikut ini 135lternative pemecahan masalah, diantaranya:

- 1) Menambahkan jumlah karyawan untuk memaksimalkan pelayanan sehingga pelanggan yang ingin memesan tidak overbooked, atau mengurangi terjadinya overload.
- 2) Perlunya pengembangan software yang digunakan atau mengganti software yang digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- 3) Pemberian aturan khusus terkait dengan tanggung jawab masing-masing karyawan berdasarkan undang-undang.
- 4) Perlunya pemasangan CCTV untuk keamanan dan kenyamanan bersama.



Gambar 1
Proses Data Transaksi

Sumber: Data primer Diolah; 2015

Pada gambar di atas adalah proses data transaksi Seventy Razors Barbershop. Huruf N pada jalur –

jalur hubungan antara anggota dan transaksi produk adalah simbol dari drajat relasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dilakukan hingga inti peneliti mengenai implementasi sistem informasi pelayanan jasa pada Seventy Razors Barbershop cabang Malang, maka dapat disimpulkan:

1. Dari segi komponen fisik, perangkat hardware yang digunakan pada Seventy Razors yaitu sudah cukup mencukupi kebutuhan. Berkas file juga sudah memenuhi kebutuhan. Pengelola sistem dan pelayanan jasa barber juga memiliki keahlian di masing-masing bidangnya masing-masing. Prosedur yang berjalan saat ini juga sudah baik, tidak ada kendala.
2. Dari segi sistem informasi, pengumpulan data, penyimpanan, pemeliharaan, keamanan, dan pengorganisasian data sudah baik. Micosoft Excel 2010 sudah mampu untuk mengintegrasikan data-data pelanggan, data keuangan, pengeluaran, dan penghitungan kuantitas pelanggan perhari hingga perminggunya tetapi ada beberapa kekurangan dalam penghitungan bulanan yang masih dilakukan manual.
3. Dari segipelayanan, penggunaan sistem informasi ini mampu mengefektifkan kinerja perusahaan sehingga pelayanan yang diberikan oleh pegawai kepada pelanggan menjadi lebih nyaman.
4. Seventy Razors Barbershop cabang Malang belum memiliki penataan atun yang mengatur *user* dalam pemakaina komputer ataupun perangkat keras, hal ini merupakan aset perusahaan sehingga perlu dipelihara dan dijaga keamanannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelutuan secara keseluruhan maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan bagi Seventy Razors Barbershop cabang Malang untuk perbaikan dalam implementasi sistem informasi pelayanan jasa agar bisa lebih optimal, diantaranya sebagai berikut:

1. Perbaikan pada database dengan menambah table – table perhitungan data *monthly* dan *year*, atau perubahan software PHP yang telah *planned* yang nantidibutuhkan oleh bagian pengawasdan owner untukmemudahkan dalam memandang kinerja karyawan dan

memudahkan untuk penghitungan gaji karyawan.

2. Menambah jumlah karyawan dan kursi barber agar perusahaan mampu meningkatkan mutu pelayanan dan menambah pendapatan dari pihak perusahaan, meningkatkan mutu pelayanan dalam arti pemerosesan antrian yang nantinya mampu berjalan lebih cepat karena bertambahnya jumlah barber.
3. Membuat tata aturan untuk pegawai yang berkaitan dengan penggunaan komputer ataupun perangkat keras milik perusahaan dan tanggung jawab masing masing alat-alat barber.
4. Mengadakan review kinerja masing-masing karyawan di tiap minggu atau di tiap bulannya, sehingga masing-masing karyawan mengetahui masing-masing kekurangan terutama pada pihak barber.
5. Pemasangan CCTV untuk keamanan.
6. Membuat kontrak kerja tertulis sesuai dengan hukum dan undang undang, untuk kenyamanan antar pegawai dan pemilik.

DAFTAR PUSTAKA

Davis, G.B. 2002. Kerangka Dasar SIM. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo

Druker, F. Peter. 2003. On The Profession Of The Management. Cambridge: Harvard Bussines Review Book

Jogiyanto, H.M. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori, dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset
Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Kumoro tomo dan Subandono. 2004. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-Organisasi Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Mc Leod, Jr, R. 2001. Management system information. New Jersey: Prentice Hall

Moleong, Lexy J. 2004. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Oetomo. 2002. Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset

Prastowo, Andi. 2007. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Scott, G.M. 2004. Prinsip-Prinsip Sistem Informasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo
Saman, Muhammad. 2009. Perancangan dan Implementasi Sistem Pengolahan Laporan Data Gaji Pada SMA Negeri Unggul Ali HASJMY Menggunakan Visual Basic 6.0. *Jurnal Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) U'Budiyah Indonesia*. 10 Halaman.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Sutanta, E. 2003. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu

Tjiptono, dkk. 2005. Service Quality Satisfaction. Yogyakarta. Andi Offset

Tjiptono & Diana. 2000. Total Quality Management. Yogyakarta: Andi Offset